

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Posyandu yang dilaksanakan oleh masyarakat adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang bermanfaat dalam memberdayakan dan mempermudah ibu bayi agar bisa memperoleh pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2017). Masa bayi dimulai antara usia 0-12 bulan dan ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik yang cepat disertai perubahan kebutuhan nutrisi. Khususnya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, sejumlah program dilaksanakan di Posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan serta mengakses layanan kesehatan seperti penimbangan, imunisasi, dan pendidikan gizi. Sehingga perlu adanya kesadaran ibu melakukan kunjungan untuk membawa bayi ke posyandu (Herdiani & Sunirah, 2023).

Rendahnya kunjungan ibu dalam membawa bayi ke posayndu terlihat dari data berat badan bayi dan D/S. Indeks cakupan kunjungan bayi di Posyandu dinyatakan dalam D/S dengan menghitung perbandingan jumlah bayi yang datang ke Posyandu dan memberi bobot terhadap jumlah seluruh bayi di wilayah kerja Posyandu. Di sini S berarti jumlah bayi usia 0–12 bulan dari seluruh Posyandu yang melapor ke wilayah kerja pada waktu tertentu. Sedangkan D digunakan untuk mewakili jumlah bayi yang ditimbang di fasilitas kesehatan seperti Posyandu, tempat penimbangan bayi lainnya (Dewi Manurung & Ghanesia Istiani, 2021). Keberhasilan kunjungan ibu untuk

membawa bayi ke posyandu dinilai baik yaitu kegiatan bulanan atau 12 kali dalam setahun. Dalam hal ini, jumlah kunjungan anak dibatasi minimal 8 kali per tahun. Kunjungan posyandu kurang dari 8 kali per tahun dianggap tidak aktif (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2021, jumlah ibu yang membawa anaknya ke Posyandu secara nasional adalah 80%. Jumlah posyandu di Indonesia sebanyak 296.777 Posyandu, dengan Strata Pratama 40.120 Posyandu, Strata Madya 80.960 Posyandu, Strata Purnama 121.512 Posyandu, dan Strata Mandiri 54.180 Posyandu (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan data Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021, capaian cakupan kunjungan ibu dalam membawa bayi ke posyandu adalah 68,90% dari target 70%. Cakupan ibu dalam membawa bayi ke posyandu tertinggi ditemukan di Provinsi Banten dengan 88,1% dan 4 provinsi lainnya memiliki capaian kurang dari 35%, yaitu Papua Barat dengan 2,1%, Kepulauan Riau 24,9%, Papua 25,1% dan Sulawesi Utara 32,6%. Namun angka tersebut meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 61,3%, angka tertinggi tercatat di provinsi Aceh sebesar 79,9%, sedangkan angka terendah tercatat di provinsi Papua sebesar 18,8% (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar, jumlah posyandu aktif sebanyak 5.710 orang yang tersebar di 19 kabupaten/kota. Melaksanakan kunjungan ibu yang membawa anak ke Posyandu tahun 2021 mencapai 65,3% dari target 70% (Kemenkes RI, 2021). Pada tahun 2021 Kota Padang mempunyai 919 posisi Posyandu, meningkat dibandingkan tahun 2020 (918

posisi). Menurut staratanya, terdapat 13 Posyandu Pratama, 264 Posyandu Madya, 526 Posyandu Purnama, dan 116 Posyandu Mandiri. Dari total posyandu yang tersedia, posyandu aktif yaitu posyandu lengkap dan mandiri (PURI) sebanyak 642 atau 69,9% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 (79,8%) (Dinkes Padang, 2021).

Berdasarkan data SKDN D/S (Jumlah Bayi yang datang ke Posyandu/jumlah sasaran) pada tahun 2021, Puskesmas yang capaian kunjungan ibu dalam membawa bayi ke posyandu yang terendah adalah Puskesmas Pauh dengan sasaran bayi 1.159 dan D/S sebanyak 57,4% dari target 80% (Dinkes Padang, 2021). Sedangkan pada tahun 2022 kunjungan ibu membawa bayi ke posyandu sebanyak 39,5% dengan 558 bayi, hal ini mengalami penurunan capaian kunjungan ke posyandu dari target 80% (Dinkes Padang, 2022).

Menurut hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan wawancara kepada petugas Puskesmas Pauh Kota Padang, bahwa ada 9 kelurahan dengan 72 posyandu. Informasi dari bagian promkes yang memegang posyandu di Puskesmas mengatakan bahwa cakupan capaian kunjungan ibu dalam membawa bayi ke posyandu terendah yaitu terdapat di Kelurahan Lambung Bukit dengan jumlah sasaran sebanyak 338 dengan 58 bayi, sedangkan jumlah capaian D/S sebanyak 67,2% dengan target sebanyak 80%. Berdasarkan staratanya Posyandu di Kelurahan Lambung Bukit ini termasuk ke dalam Posyandu Purnama. Posyandu di Kelurahan Lambung Bukit terdapat 3 posyandu diantaranya, yaitu Posyandu Melati 1 Kp. Pinang sasaran 85 dengan

8 bayi, Posyandu Melati 2 Lambung Bukit dengan sasaran 155 dengan 30 bayi, dan Posyandu Melati 3 Batu Busuk sasaran 98 dengan 20 bayi. Walaupun terdapat banyak posyandu namun rata-rata tiap posyandu kurang lebih 10 bayi yang berkunjung perbulan disetiap posyandu.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari 10 ibu di Desa Lambung Bukit menunjukkan bahwa masih terdapat ibu-ibu yang tidak mengunjungi posyandu dengan alasan selama posyandu hanya ditimbang maka tidak ada gunanya dan hanya membuang-buang waktu saja. Oleh karena itu, faktor penyebab ibu tidak membawa bayi ke posyandu adalah kurangnya pemahaman ibu tentang pentingnya memantau tumbuh kembang pada bayi, dan ibu juga berpendapat bahwa Selain itu, terdapat beberapa faktor lain yang menjelaskan rendahnya angka ibu yang membawa bayi ke Posyandu, antara lain sikap ibu dan kurangnya dukungan suami.

Menurut teori *Lawrence Green* (1980), faktor tersebut dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu faktor predisposisi (*predisposing factor*) berupa pengetahuan, sikap dan status pekerjaan yang dapat mempengaruhi ibu mengunjungi posyandu dalam membawa bayinya. Kemudian faktor pemungkin (*enabling factors*) adalah jarak posyandu, dan faktor penguatnya (*reinforcing factor*) adalah kurangnya dukungan dari suami (Notoatmodjo, 2012).

Faktanya, banyak penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang berhubungan dengan kunjungan seorang ibu saat membawa bayi ke posyandu. Berdasarkan penelitian (Herdiani & Sunirah, 2023) di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Pali menunjukkan bahwa terdapat

hubungan antara pengetahuan (p -value, 0,000), pekerjaan (p -value, 0,006) dan jarak dari rumah (p -value, 0,010) dengan kunjungan ibu dengan membawa bayi ke posyandu. Menindaklanjuti penelitian ini, penelitian dilakukan oleh (Mahbubah et al., 2021) di Posyandu Kasih Ibu Desa Ujongdrien Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat ditemukan adanya hubungan dengan faktor pekerjaan ($p=0,039$), jarak dari tempat tinggal ($p=0,001$), pengetahuan ($p=0,003$), sikap ($p=0,002$) dan dukungan suami ($p=0,000$) dengan ibu mengunjungi posyandu dalam membawa bayinya.

Hasil penelitian (Sasmita et al., 2023) di Desa Pasar Senin Kabupaten Hulu Sungai Utara, faktor kunjungan ibu dalam membawa bayi adalah adanya hubungan dukungan suami ($p=0,034$), pengetahuan ibu ($p=0,008$) dengan kunjungan ibu dalam membawa bayi ke posyandu. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dahliyani, 2021) bahwa tidak terdapat hubungan dengan pengetahuan ibu (p -value=0.759), sumber informasi kader (p -value=0.370) dan sikap ibu (p -value=0.412) dengan kunjungan ibu membawa bayi ke posyandu.

Penulis dapat menunjukkan bahwa ada lima parameter yang membuat ibu berkunjung ke posyandu membawa bayinya dimana hal ini berkaitan dengan pemahaman ibu mengenai posyandu dan manfaatnya, faktor pengetahuan ibu memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan ibu untuk mengunjungi posyandu. Hal ini berpengaruh pada pengetahuan ibu yang baik akan berdampak terhadap penerimaan konsekuensi apabila ibu bayi tidak berkunjung ke posyandu. Hal ini berkaitan dengan cara pandang ibu dalam menyikapi situasi dalam mengambil suatu keputusan.

Sejalan hal ini juga berpengaruh pada posisi status pekerjaan ibu dimana ibu yang bekerja biasanya tidak mempunyai waktu luang akan kesulitan dalam dalam membawa bayi nya ke posyandu. Oleh karena itu, semakin sibuk seorang ibu, semakin sulit baginya untuk mengunjungi posyandu. Oleh karena itu, ibu akan mempertimbangkan seberapa jauh atau dekat tempat tinggalnya saat berkunjung ke posyandu. Selain itu diperlukan bentuk dukungan yang tepat dari suami agar ibu bisa melakukan tindakan tepat untuk membawa bayinya ke posyandu.

Berdasarkan Berdasarkan fenomena dan teori serta penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Dalam Membawa Bayi Ke Posyandu di Kelurahan Lambung Bukit Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang.”

Penetapan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka peneliti merumuskan masalah tentang “Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Dalam Membawa Bayi Ke Posyandu di Kelurahan Lambung Bukit Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang?”

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu dalam membawa bayi ke Posyandu di Kelurahan Lambung Bukit Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi kunjungan ibu dalam membawa bayi ke Posyandu di Kelurahan Lambung Bukit Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang
- b. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu dengan kunjungan bayi ke Posyandu di Kelurahan Lambung Bukit Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang
- c. Diketahui distribusi sikap ibu dengan kunjungan bayi ke Posyandu di Kelurahan Lambung Bukit Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang
- d. Diketahui distribusi frekuensi status pekerjaan ibu dengan kunjungan bayi ke Posyandu di Kelurahan Lambung Bukit Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang
- e. Diketahui distribusi frekuensi dukungan suami dengan kunjungan ibu dalam membawa bayi ke Posyandu di Kelurahan Lambung Bukit Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang

- f. Diketahui distribusi frekuensi jarak tempat tinggal orang tua bayi kunjungan bayi ke Posyandu di Kelurahan Lambung Bukit Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang
- g. Diketahui hubungan yang bermakna terhadap pengetahuan dengan kunjungan ibu bayi ke Posyandu di Kelurahan Lambung Bukit Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang
- h. Diketahui hubungan yang bermakna terhadap sikap dengan kunjungan ibu bayi ke Posyandu di Kelurahan Lambung Bukit Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang
- i. Diketahui hubungan yang bermakna terhadap status pekerjaan dengan kunjungan ibu bayi ke Posyandu di Kelurahan Lambung Bukit Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang
- j. Diketahui hubungan yang bermakna terhadap dukungan suami dengan kunjungan ibu bayi ke Posyandu di Kelurahan Lambung Bukit Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang
- k. Diketahui hubungan yang bermakna terhadap jarak tempat tinggal dengan kunjungan ibu bayi ke Posyandu di Kelurahan Lambung Bukit Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang
- l. Diketahui faktor yang paling berhubungan dengan kunjungan ibu dalam membawa bayi ke Posyandu di Kelurahan Lambung Bukit Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang.

Manfaat Penelitian

3. Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan di bidang keperawatan komunitas mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu dalam membawa bayi ke posyandu

4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat memajukan perkembangan ilmu keperawatan menjadi sumber informasi untuk penelitian di masa depan, dan memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu dalam membawa bayi ke Posyandu.

5. Bagi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dikonsultasikan oleh perawat ketika memberikan asuhan keperawatan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu dalam membawa bayi Posyandu.

6. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembandingan dengan mengacu pada karakteristik yang berhubungan dengan kunjungan ibu dalam membawa bayi ke posyandu bisa dijadikan sebagai referensi.



